# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Penerapan Muraja'ah dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang*, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan muraja'ah Al Qur'an siswa di SDIT Al Misbah

   Penerapan metode muraja'ah di SDIT Al Mishbah merupakan bagisn integral dari program tahfidyang telah dirancang secara sistematis. Sdit Al-Mishbah menetapkan muraja'ah sebagai kegiatan wajib bagi seluruh siswa penghafal Al-Qur'an, baik sebelum memulai hafalasn baru maupunmaupun pada waktu waktu tertentudalam jadwal harian mereka. Strategi ini bertujuan agar hafan yang dimilik siswa tidak cepat lupadan tertanam lebih kuat dalam ingatan. Beberapa bentuk pelaksanaan muraja'ah di SDIT Al Mishbah meliputi:

   a. Muraja'ah individu,

   b. Muraja'ah berpasangan,

   c. Muraja'ah klasikal,

   d. Setoran hafalan (tasmi') kepada guru.

   Penetapan ini juga didukung oleh kurikulum yang terstruktur, jadwal rutin yang konsisten, serta pengawasan langsung dari guru Al-Qur'an .

2. Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an

   Secara umum, siswa SDIT Al Mishbah menunjukkan motivasi yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari semangat mereka

dalam mengikuti program tahfid, ketaatan dalam mengikuti jadwal muraja'ah, serta antusiasme dalam mencaoai target hafalan.

Motivasi siswa juga didorong oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor internal

   Niat ibadah, keinginan untuk mencari pahala, cita-cita untuk menghafal Al-Qur'an

b. Faktor eksternal

   Dukungan dari guru, orang tua, teman sebaya, serta adanya reward bagi siswa berprestasi.

Siswa merasa lebih termotivasi ketika mereka mendapatkan bimbingan yang inensif, pendampingan emosional, serta suasana belajar yang kondusif dan religius di lingkungan sekolah. Muraja'ah berperan penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa karena mereka merasa hafalan semakin lancar dan terjaga.

3. Penerapan muraja'ah Al Qur'an dalam memotivasi siswa menghafal Al Qur'an di SDIT Al Misbah

   Penerapan muraja'ah di SDIT Al-Mishbas secara nyata berkontribusi besar dalam meningkatkan motivasisiswa dalam menghafal Al-Qur'an. Muraja'ah bukan hanya sekedar proses pengulangasn hafalan tetap[I menjadi sarana untuk membangun kepercayaan diri, menumbuhkan semangat,berkompetisi secara positif, serta memprtkuat kedisiplinan siswa dalam menjaga hafalan.

   Beberapa dampak positif dari penerapan muraja'ah terhadap motivasi siswa antara lain:

   a. Siswa merasa lebih siap dan percaya diri untuk menyetorkan hafalannya karena sudah terbiasa mengulang.
   b. Siswa m,enjadi lebih konsisten dan bertanggung jawab terhadap hafalannya.

c. Penerapasn muraja'ah yang fariatife dan menyenangkan menjadikan siswa tidak cepat bosan dalam belajar.
d. Peningkatan caoaian hafalan yang signifikan jkarena hafalan lamsa tetap terjagas, sehingga siswa bisa melanjutkan hafalan baru dengan lancar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan muraja'ah secara sturktur dan konsisten di SDIT Al Mishbah menjadi salah satu faktor dalam membentuk motivasi dan keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
   a. Perlu terus mengembangkan program tahfidz dengan penekanan pada muraja'ah yang berkesinambungan, baik di sekolah maupun di rumah.
   b. Memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang menunjukkan konsistensi dalam muraja'ah untuk menambah semangat belajar.
   c. Menyediakan sarana pendukung seperti ruang tahfidz yang kondusif, media audio murotal, serta jadwal muraja'ah yang teratur.
2. Bagi Guru Al-Qur'an
   a. Hendaknya lebih kreatif dalam menerapkan metode muraja'ah, misalnya dengan variasi permainan edukatif, lomba muraja'ah, atau metode talaqqi yang lebih menarik.
   b. Memberikan bimbingan personal bagi siswa yang motivasinya rendah agar tidak tertinggal dalam hafalan.
   c. Menjadi teladan dengan memperlihatkan kedisiplinan dalam membaca dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

3. Bagi Siswa
    a. Diharapkan untuk terus menjaga konsistensi dalam melakukan muraja'ah, baik di sekolah maupun di rumah.
    b. Menanamkan niat yang ikhlas dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga motivasi tidak hanya muncul karena faktor eksternal tetapi juga dari dalam diri.
    c. Membiasakan muraja'ah bersama teman sebaya agar suasana belajar lebih menyenangkan dan saling mengingatkan hafalan.
4. Bagi Orang Tua
    a. Senantiasa mendampingi anak ketika melakukan muraja'ah di rumah agar hafalan lebih terkontrol.
    b. Memberikan dukungan moral, motivasi, serta doa agar anak memiliki semangat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an.
    c. Membiasakan lingkungan rumah yang Qur'ani agar anak semakin cinta kepada Al-Qur'an.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya.
    a. Dapat memperluas objek penelitian pada jenjang pendidikan lain atau lembaga berbeda untuk melihat efektivitas metode muraja'ah secara lebih luas.
    b. Menambahkan pendekatan kuantitatif sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh metode muraja'ah terhadap peningkatan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.